

PEMERIKSAAN REFLEK PATOLOGIK

Pemeriksaan reflek patologik dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya melalui rangsang yang diberikan pada tangan atau anggota gerak bawah. Reflek patologik yang dibangkitkan melalui rangsangan pada anggota gerak bawah antara lain adalah :

1. Reflek Babinski

Cara : Goreskan ujung palu reflek pada telapak kaki bagian lateral dari posterior ke anterior. Goresan dibelokkan ke medial sampai akhir pada pangkal jempol kaki.

Respon : ekstensi ibu jari kaki dan pengembangan jari kaki lainnya

2. Reflek Chaddock

Cara : Goreskan ujung palu reflek pada kulit dorsum pedis bagian lateral sekitar maleolus lateralis dari posterior ke anterior.

Respon : ekstensi ibu jari kaki dan pengembangan jari kaki lainnya

3. Reflek Gonda

Cara : Tekuk (plantar fleksi) maksimal jari kaki ke-4

Respon : ekstensi ibu jari kaki dan pengembangan jari kaki lainnya.

4. Reflek Bing

Cara : berikan rangsang tusuk pada kulit yang menutupi metatarsal kelima.

Respon : ekstensi ibu jari kaki dan pengembangan jari kaki lainnya.

5. Reflek Schaefer

Cara : Pencet tendon achilles secara keras

Respon : ekstensi ibu jari kaki dan pengembangan jari kaki lainnya.

6. Reflek Openheim

Cara : urut krista anterior tibia dari proksimal ke distal

Respon : ekstensi ibu jari kaki dan pengembangan jari kaki lainnya.

7. Reflek Gordon

Cara : Tekan betis secara keras

Respon : ekstensi ibu jari kaki dan pengembangan jari kaki lainnya.

8. Reflek Mendel

Cara : Ketuk dorsum pedis pada daerah os cuboideum

Respon : fleksi jari-jari kaki pada sendi interfalangeal

9. Reflek Rossolimo

Cara : Ketuk pada telapak kaki

Respon : fleksi jari-jari kaki pada sendi interfalangeal

Reflek patologik yang dilakukan pada tangan adalah :

1. Reflek Hoffman

Cara : gores kuku jari tengah pasien

Respon : ibu jari, telunjuk dan jari lainnya fleksi

2. Reflek Trommer

Cara : colek pada ujung jari tengah pasien

Respon : ibu jari, telunjuk dan jari lainnya fleksi

Pemeriksaan Klonus :

1. Klonus paha

2. Klonus kaki